

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi serius oleh negara Indonesia dan negara lainnya terutama setelah pandemi Covid-19 yang menyebabkan melemahnya perekonomian sebuah negara. Pemulihan ekonomi negara saat ini menjadi salah satu fokus pemerintah, berbagai upaya dan kebijakan pemerintah telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang memiliki ekonomi lemah.

Desa Air Putih merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Desa Air Putih memiliki bentuk penyaluran dan penerimaan bantuan langsung tunai yang dirasa kurang efektif dan efisien karena masih melakukan secara manual, sehingga peberimaan bantuan sosial saat ini tidak terlaksana secara merata dan proses pengelompokan data yang memakan waktu lama

Bantuan di Desa Air Putih memiliki beberapa sumber dana berbeda-beda, yaitu bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan yang ditujukan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dalam bentuk uang tunai, Bantuan PKH ini bantuan yang diberikan kepada RTSM dalam bidang kesehatan dan pendidikan, bantuan Pangan Non Tunai selain itu juga untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan, dan memberikan kemudahan dalam mengontrol, memantau dan mengu rangi penyimpangan dan Bantuan Langsung Tunai Desa yang disalurkan kepada masyarakat miskin yang ditetapkan dengan menggunakan data Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem P3KE dari dinas sosial.

Masalah yang dihadapi oleh pemerintah Desa Air Putih penerimaan bantuan masih dilakukan secara konvensional, kepala Desa mengeluarkan surat kepada RW yang dibagikan kepada RT untuk disampaikan kepada masyarakatnya, dalam

pengelolaan data penerimaan cukup memakan waktu karena RT harus melaporkan data penerima ke Ketua PKH selanjutnya akan diserahkan kepada staff Desa. Selanjutnya kurangnya informasi terkait waktu pembagian bantuan sosial, sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui ada bantuan sosial, selain itu juga dengan adanya beberapa jenis bantuan dan data penerima yang banyak, sehingga menyulitkan staff Desa dalam melakukan pengelompokan data bantuan dan pencarian data penerima bantuan.

Metode pengembangan perangkat Extreme Programming (XP) adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang diperuntukan peningkatan kualitas perangkat lunak dan peka terhadap perubahan oleh pengguna. Kelebihan dari metode *extreme programming* yaitu meningkatkan kepuasan klien, pembangunan sistem dibuat lebih cepat, menjalin komunikasi yang baik dengan client, meningkatkan komunikasi dan sifat saling menghargai, proses transparan dan dipertanggung jawabkan. (Supriyatna, 2018). Pemilihan metode *extreme programming* didasarkan pada kelebihanannya yang menerapkan beberapa prinsip kedalam proses pengembangan perangkat lunak.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dibutuhkan sistem yang dapat membantu pemerintah Desa Air Putih dalam melakukan pengelolaan data penerimaan dan penyaluran bantuan sosial. Pada penelitian ini, penulis akan membangun sebuah sistem penerimaan bantuan langsung tunai di Desa Air Putih. Dengan menerapkan metode *Extreme Programming*(XP).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode *extreme programming* pada sistem penerimaan bantuan langsung tunai berbasis website di kantor Desa Air Putih?

1.3 Batasan masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem yang akan di terapkan di kantor Desa Air Putih berbasis website.
2. Sistem yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP, *Framework Laravel*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu mempermudah pihak pemerintah Desa Air Putih dalam penerapan penerimaan bantuan langsung tunai berbasis website di desa air putih dalam menerapkan metode *extreme programming*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Desa Air Putih, dapat mempermudah dalam proses penerimaan bantuan langsung tunai di Desa Air Putih
- b. Bagi ketua RT mempermudah menginput data dan mempermudah pengajuan penerima bantuan langsung tunai.
- c. Bagi ketua PKH mempermudah memvalidasi data penerima bantuan
- d. Bagi masyarakat mempermudah mengetahui nama-nama yang mendapatkan bantuan langsung tunai.